

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, C. K. 2022. Pemetaan Kelas Kapabilitas Kesuburan Tanah Sebagai Dasar Identifikasi Permasalahan dan Strategi Pengelolaan Lahan Sawah. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 9(2): 421-429.
- Ariyanti, E., Sutopo, dan Suwanto. 2010. Kajian Status Hara Makro Ca, Mg, Dan S Tanah Sawah Kawasan Industri Daerah Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Agroklimatologi*. 7(1), 51-60.
- Azisah., Arifin., Sadat M. A., Pata A. A. 2023. Risiko Produksi Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Kabuoaten Maros Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 10(1): 635-647.
- Arabia, T., Zainabun, dan Royani, I. (2012). Karakteristik Tanah Salin Krueng Raya Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*, 1(1), 1–9.
- Budianta, D., Latifa, N., dan Ayu, I. W. (2023). Penentuan Rekomendasi Dosis Pupuk N P K Tunggal Spesifik Lokasi Pada Tanaman Padi Sawah Tadah Hujan. *AgriPeat*, 24(1), 58–66. <https://doi.org/10.36873/agn.v24i1.8333>.
- Dinas Pertanian, 2024. Padi Sawah dan Padi Ladang 2019-2023.
- Handayanto, E., Muddarisna, N., & Fiqri, A. 2017. *Pengelolaan Kesuburan Tanah*. Universitas Brawijaya Press.
- Hermansyah, A. D., Partoyo, P., dan Virgawati, S. (2024). Status Kesuburan Tanah Pada Lahan Sawah Dilindungi Yang Beralih Fungsi Di Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 11(1), 205–214. <https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2024.011.1.22>.
- Maro'ah, S., Sunarminto, B. H., dan Utami, S. N. H. (2022). Status Kesuburan Tanah sebagai Dasar Strategi Pengelolaan Lahan Sawah di Kabupaten Bantul, Indonesia. *AgriHealth: Journal of Agri-Food, Nutrition and Public Health*, 2(2), 78. <https://doi.org/10.20961/agrihealth.v2i2.54957>.
- Mujiyo, Nariyanti, S., Suntoro, Herawati, A., Herdiansyah, G., Irianto, H., Riptanti, E. W., dan Qonita, A. (2022). Soil fertility index based on altitude: A comprehensive assessment for the cassava development area in Indonesia. *Annals of Agricultural Sciences*, 67(2), 158–165. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2022.10.001>.
- Nurrohman, E., Rahardjanto, A., dan Wahyuni, S. (2018). STUDI HUBUNGAN KEANEKARAGAMAN MAKROFAUNA TANAH DENGAN KANDUNGAN C-ORGANIK DAN ORGANOPHOSFAT TANAH DI PERKEBUNAN COKELAT (*Theobroma cacao* L.) KALIBARU BANYUWANGI. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v4i1.5923>
- Prabowo, R., Bambang, A. N., & Sudarno. 2019. Analisa Sebaran Kesuburan Tanah Lahan Sawah (Studi Kasus Daerah Pertanian Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*, 4(2): 86-93.

- Rahmawan, I. S., Arifin, A. Z., dan Sulistyawati. (2019). Pengaruh Pemupukan Kalium (K) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kubis (*Brassica oleraceae* var. *capitata*, L.). *Agroteknologi Merdeka Pasuruan*, 3(1), 17–23.
- Rahmawati T. I., Asriany A., dan Hasan S. 2020. Kandungan Kalium Dan Rasio C/N Pupuk Organik Cair (POC) Berbahan Daun-Daunan Dan Urin Kambing Dengan Penambahan Bioaktivator Ragi Tape (*Saccharomyces cerevisiae*) *Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak*. 14(2): 50-60.
- Roidah, I. S. 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. *Jurnal Bonorowo*, 1(1): 30-43.
- Romadhon, M. R., dan Hermiyanto, B. (2021). *Penentuan Indeks Kesuburan Tanah di Sub DAS Dinoyo , Kabupaten Jember Determination of Soil Fertility Index in Dinoyo Sub Watershed , Jember Regency*. 45(1), 27–37.
- Sari, A. N., Muliana, M., Yusra, Y., Khusrizal, K., dan Akbar, H. 2022. Evaluasi Status Kesuburan Tanah Sawah Tadah Hujan dan Irigasi di Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi*, 1(2), 49-57.
- Susila, K. D. 2013. Studi Keharaan Tanaman dan Evaluasi Kesuburan Tanah di Lahan. *Jurnal Agrotrop*, 13-20.
- Tando, E. (2019). UPAYA EFISIENSI DAN PENINGKATAN KETERSEDIAAN NITROGEN DALAM TANAH SERTA SERAPAN NITROGEN PADA TANAMAN PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.). *Buana Sains*, 18(2), 171. <https://doi.org/10.33366/bs.v18i2.1190>.
- Trisnawati, A. (2022). Analisis Status Kesuburan Tanah Pada Kebun Petani Desa Ladogahar Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. *Journal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(2), 68–80. <https://doi.org/10.36418/locus.v1i2.11>.
- Wijanarko A. Purwanto. B., H. Shiddieq D. dan Indradewa. 2012 Pengaruh Kualitas Bahan Organik dan Kesuburan Tanah Terhadap Mineralisasi Nitrogen dan Serapan Oleh Tanaman Ubi Kayu Di Ultisol. *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*. 2(2): 1-14.
- Wihardjaka, A. 2021. Dukungan pupuk organik untuk memperbaiki kualitas tanah pada pengelolaan padi sawah ramah lingkungan. *Jurnal Pangan*, 30(1): 53-64.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil wawancara

1. T1SI

- Nama : Zainuddin
- Umur : 62
- Alamat : Dusun Pakalli, Desa Aletengngae
- No. Hp : 085315776086
- Keterangan : Sawah Irigasi

T1SI berada di Dusun Pakalli, Desa Aletengngae dengan letak titik koordinat pada -4.994808, 119.606597. Pemanenan sawah dilakukan tiga kali dalam setahun, pupuk yang digunakan yaitu pupuk Urea dan Phonska dengan dosis yang digunakan yaitu 3 sak untuk Urea dipakai 1 sak (50 kg) sedangkan Phonska dipakai 2 sak (100 kg) (berat satu sak adalah 50 kg). Jerami hasil panen biasanya di kembalikan lagi ke sawah yang di hancurkan menggunakan alat (terdapat alat yang diberikan pemerintah), dosis pemupukan berdasarkan perkiraan sendiri dan tidak mengetahui anjuran pemupukan yang dikeluarkan oleh permentan No. 13 Tahun 2022. Tidak ada tanaman sela pada sawah tersebut petani hanya menanam Padi dengan produksi 12 karung (1 karung setara dengan 60 kg) dengan luas 12 are (0,12 ha atau 1200 m²) dengan produktivitas sekitar 6 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas yang digunakan adalah Inpari 4 dengan 1-2 pemupukan dan sawah tersebut merupakan sawah lama.



- Nama : Mustari
- Umur : 54
- Alamat : Dusun Pakalli, Desa Aletengngae
- No. Hp : 081936313613
- Keterangan : Sawah Irigasi

Sawah ini terletak di Dusun Pakalli, Desa Aletengngae. Pemanenan dilakukan tiga kali dalam setahun, pupuk yang digunakan yaitu Urea 1 sak (50 kg) dan Phonska 2 sak (100 kg). Jerami hasil panen dikembalikan lagi ke

sawah yang di hancurkan menggunakan alat (terdapat alat yang diberikan pemerintah). Dosis pemupukan berdasarkan perkiraan sendiri dan tidak mengetahui anjuran pemupukan yang di keluarkan oleh pemerintah. Tidak ada tanaman sela pada sawah tersebut dengan produksi padi 24 karung dengan luas 20 are (0,2 ha atau 2000 m²) dengan produktivitas sekitar 7,2 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas yang digunakan yaitu Mr296 dengan pemupukan 1-2 kali dan merupakan sawah lama.



2. T2SI

- Nama : Jumria
- Umur : 50
- Alamat : Dusun Pajaiang, Desa Tukamasea
- No. Hp : -
- Keterangan : Sawah Irigasi

T2SI berada di Dusun Pajaiang, Desa Tukamasea dengan letak titik koordinat pada -4.961563, 119.641965. Pemanenan padi dilakukan 2 kali dalam setahun, adapun dosis pupuk yang digunakan yaitu 3 sak, Urea 1,5 sak dan Phonska 1,5 sak. Jerami hasil panen biasanya dipakai untuk pakan ternak dan sisanya dibiarkan tinggal, selain padi juga menanam Jagung, Ubi, atau Kacang. Hasil yang bisa didapatkan pada sawah tersebut yaitu 20 karung dengan luas 25 are (0,25 ha atau 2500 m²) dengan produktivitas sekitar 4,8 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas yang ditanam pada sawah tersebut yaitu Inpari 43 dengan 2 kali pemupukan dan sawah tersebut termasuk sawah lama.



- Nama : Hj. Marhana
- Umur : 60
- Alamat : Dusun Pajaiang, Desa Tukamasea
- No. Hp : -
- Keterangan : Sawah Irigasi

Sawah ini terletak di Dusun Pajaiang, Desa Tukamasea. Panen Padi dilakukan 2 kali dalam setahun dengan dosis pupuk yang digunakan yaitu 5 sak untuk Urea 1,5 sak dan Phonska 3,5 sak. Jerami hasil panen digunakan untuk pakan ternak. Tidak ada tanaman sela yang ditanam pada sawah tersebut. Sawah tersebut hanya bisa menghasilkan 10 karung untuk 25 are (0,25 ha atau 2500 m²) dengan produktivitas sekitar 2,4 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas yang digunakan adalah Inpari dengan 2 kali pemupukan, sawah tersebut merupakan sawah lama.



3. T3SI

- Nama : Hasanuddin
- Umur : 53
- Alamat : Dusun Maccomburi, Desa Mattoangin
- No. Hp : 082396755404
- Keterangan : Sawah irigasi

T3SI berada pada Dusun Maccomburi, Desa Mattoangin dengan letak titik koordinat pada -4.974868, 119.623683. Pada sawah ini dulu padi bisa dipanen sampai tiga kali dalam setahun namun biasanya pada panen ketiga hasilnya sedikit bahkan sampai gagal panen sehingga sekarang petani hanya melakukan panen sampai dua kali saja dalam setahun. Untuk dosis pupuk dipakai 6 sak dengan Urea 3 sak dan Phonska 3 sak. Jerami hasil panen digunakan untuk pakan sapi kemudian sisanya dibiarkan dan hancur bersama traktor apabila dilakukan pengolahan lahan kembali. Selain padi juga terdapat tanaman sela seperti semangka dan biasanya ditanam pada sekitar bulan 8. Sawah tersebut bisa memproduksi padi sekitar 25 karung dengan luas 25 are (0,25 ha atau 2500 m²) dengan produktivitas padi sekitar 6 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas yang ditanam yaitu Cihayang dan dilakukan 2 kali pemupukan, sawah tersebut termasuk dalam sawah lama.



- Nama : Mustari Yasim
- Umur : 60
- Alamat : Dusun Balang, Desa Baruga
- No. Hp : -
- Keterangan : Sawah Irigasi

Sawah ini terletak di Dusun Balang, Desa Baruga. Pemanenan padi dilakukan sampai dua kali dalam setahun. Dosis pupuk yang digunakan 6 sak yaitu Urea 3 sak dan Phonska 3 sak. Jerami hasil panen digunakan untuk pakan sapi dan lebihnya dibiarkan saja, selain padi terdapat semangka, Jagung, Melon sebagai tanaman sela. Sawah tersebut bisa memproduksi padi sampai 25 karung dalam 25 are (0,25 ha atau 2500 m²) namun hasil produksi

tersebut kadang naik dan kadang turun dengan produktivitas padi sekitar 6 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas yang ditanam berupa Ciherang namun kadang menanam varietas Inpari 4 atau Inpari 7 dengan pemupukan biasanya dilakukan 2 kali setiap tanam padi dan sawah tersebut termasuk sawah lama.



4. T5STH

- Nama : Norma
- Umur : 38
- Alamat : Dusun Bungaeja, Desa Tukamasea
- No. Hp : -
- Keterangan : Sawah tadah hujan

T5STH berada pada Dusun Bungaeja, Desa Tukamasea dengan letak titik koordinat pada -4.941104, 119.649000. Pemanenan padi dilakukan hanya satu kali dalam setahun dengan dosis yang digunakan yaitu 3 sak, untuk Urea 1,5 sak dan Phonska 1,5 sak. Jerami hasil panen sebagian diangkut untuk pakan ternak dan sebagian dibiarkan tinggal. Terdapat tanaman sela pada sawah seperti Jagung dan Ubi jalar. Produksi pada sawah tersebut sekitar 2 0 karung untuk 30 are (0,3 ha atau 3000 m²) dengan produktivitas padi sekitar 4 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas padi yang digunakan yaitu Ciliung dengan 2 kali pemupukan sawah tersebut merupakan sawah lama.



- Nama : Umar
 Umur : 59
 Alamat : Dusun Bungaeja, Desa Tukamasea
 No. Hp : -
 Keterangan : Sawah Tadah Hujan

Sawah ini terletak pada Dusun Bungaeja, Desa Tukamasea . Pemanenan Padi hanya dilakukan satu kali dalam setahun dengan dosis pupuk yang digunakan 2 sak ,1 sak Urea dan 1 sak Phonska. Jerami hasil panen sebagian diambil untuk pakan sapi. Terdapat tanaman sela seperti jagung. Sawah tersebut bisa memproduksi padi sekitar 7 karung untuk 6 are (0,06 ha atau 600 m²) dengan produktivitas padi sekitar 7 ton per hektar dalam seklali panen. dengan varietas yang digunakan yaitu Galur dengan 2 kali pemupukan dan sawah tersebut merupakan sawah lama.



5. T6SI

- Nama : Sappe
 Umur : 59
 Alamat : Dusun Bungaeja, Desa Tukamasea
 No. Hp : -
 Keterangan : Sawah Irigasi

T6SI berada pada Dusun Bungaeja, Desa Tukamasea dengan letak titik koordinat pada -4.949300, 119.649018. Padi biasanya dipanen dua kali dalam setahun dengan dosis pupuk yang digunakan itu satu sak Urea dan tidak ada pupuk Phonska karena tidak dapat akibat subsidi pupuk yang dibagikan oleh pemerintah terbatas. Jerami hasil panen biasanya dibiarkan di sawah dan tidak ada tanaman sela pada sawah tersebut. Sawah tersebut bisa memproduksi sekitar 13 karung untuk 10 are (0,1 ha atau 1000 m²) dengan produktivitas padi sekitar 7.8 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas yang ditanam yaitu Cihium dengan pemupukan dilakukan sebanyak dua kali dan sawah tersebut termasuk sawah lama.



- Nama : Mustakim
- Umur : 43
- Alamat : Dusun Bungaeja, Desa Tukamasea
- No. Hp : -
- Keterangan : Sawah Irigasi

Sawah ini berada pada Dusun Bungaeja, Desa Tukamasea. Padi dipanen dua kali dalam setahun dengan dosis pupuk yang digunakan yaitu satu sak dengan Urea $\frac{1}{2}$ sak dan Phonska $\frac{1}{2}$ sak kemudian jerami hasil panen dibiarkan tinggal dan tidak ada tanaman sela. Produksi sawah sekitar 9-10 karung untuk 9 are (0,09 ha atau 900 m²) dengan produktivitas padi sekitar 6,6 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas yang ditanam yaitu Varietas Cihung dan pemupukan dilakukan dua kali dan sawah tersebut termasuk sawah lama.



6. T7STH

- Nama : Terajuddin
Umur : 42
Alamat : Dusun Kaluku, Desa Mangaloreng
No. Hp : 088201943607
Keterangan : Sawah tadah hujan

T7STH berada pada Dusun Kaluku, Desa Mangaloreng dengan letak titik koordinat -4.995537, 119.643020. Panen padi dilakukan dua kali dalam setahun dengan penanaman menunggu hujan atau biasa diari dari sungai menggunakan pompa air. Dosis pupuk yang biasa digunakan yaitu satu sak Urea $\frac{1}{2}$ sak dan Phonska $\frac{1}{2}$ sak. Jerami hasil panen biasanya sebagian diambil untuk pakan ternak dan sisanya dibiarkan, tidak ada tanaman sela untuk sawah tersebut karena biasanya banyak monyet-monyet yang turun dari gowa yang berada di karst untuk memakan tanaman tersebut. Produksi padi biasanya 5 karung untuk 6 are (0,6 ha atau 600 m²) dengan produktivitas padi sekitar 5 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas yang ditanam yaitu Inpari 7 dengan pemupukan dilakukan 2 kali dan dan sawah tersebut termasuk sawah lama.



- Nama : Hamza
Umur : 31
Alamat : Dusun Kaluku, Desa Mangaloreng
No. Hp : 088242672995
Keterangan : Sawah tadah hujan

Sawah ini berada pada Dusun Kaluku, Desa Mangaloreng. Pemanenan padi dilakukan dua kali dalam setahun, penanaman dilakukan dengan menunggu hujan atau biasa diari dari sungai menggunakan pompa air. Pupuk yang digunakan yaitu hanya Urea dengan dosis 2 sak. Jerami hasil panen digunakan untuk pakan ternak dan tidak ada tanaman sela seperti jagung dll karena banyak monyet yang biasa makan hasil tanaman tersebut. Sawah tersebut bisa memproduksi padi sekitar 30 karung untuk 30 are (0,3 ha atau

3000 m²) namun tidak pasti karena kadang mengalami peningkatan ataupun kadang menurun dengan produktivitas padi sekitar 6 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas yang ditanam yaitu Inpari dan sawah tersebut termasuk sawah lama.



7. T8SI

- Nama : Hasyim
- Umur : 60
- Alamat : Dusun Bungaeja, Desa Tukamasea
- No. Hp : -
- Keterangan : Sawah Irigasi

T8SI berada pada Dusun Bungaeja, Desa Tukamasea dengan letak titik koordinat pada -4.949703, 119.653357. Padi dipanen sampai dua kali dalam setahun dengan pupuk yang digunakan yaitu Urea 1 sak dan Phonska 1 sak dengan luas 25 are (0,25 ha atau 2500 m²). Jerami hasil panen digunakan untuk pakan ternak dan tidak ada tanaman sela pada sawah tersebut. Produksi yang biasa didapat pada sawah tersebut sebanyak 15 karung untuk 25 are dengan produktivitas padi sekitar 3,6 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas padi yang digunakan adalah Inpari 32 dengan pemupukan dilakukan satu kali dan sawah tersebut termasuk sawah lama.



- Nama : Saipul
 Umur : 31
 Alamat : Dusun Bungaeja, Desa Tukamasea
 No. Hp : -
 Keterangan : Sawah Irigasi

Sawah ini terletak pada Dusun Bungaeja, Desa Tukamasea. Padi dipanen dua kali setahun dengan pupuk yang digunakan Urea 1 sak dan Phonska 1 sak untuk 30 are (0,3 ha atau 3000 m²). Jerami hasil panen dijadikan sebagai pakan ternak. Terdapat tanaman sela seperti jagung (1 kali panen). Produksi sawah tersebut biasanya 15 karung dalam 30 are dengan produktivitas padi sekitar 3 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas yang digunakan adalah Inpari 32 dengan pemupukan dilakukan satu kali dan sawah tersebut termasuk sawah lama.



8. T9SI

- Nama : Mansyur
 Umur : 50
 Alamat : Dusun Tompobalang, Desa Kalabirang
 No. Hp : -
 Keterangan : Sawah Irigasi

T9SI berada pada Dusun Tompobalang, Desa Kalabirang dengan titik koordinat -4.995685, 119.664427. Panen dilakukan dua kali pertahun dengan pupuk yang digunakan yaitu Urea 2 sak dan SP-36 1,5 sak jadi total 3,5 sak untuk 30 are (0,3 ha atau 3000 m²). Jerami hasil panen biasanya diangkut apabila dalam keadaan kering namun jika basah atau musim hujan biasanya jerami dibiarkan tinggal pada sawah. Produksi padi sekitar 20 karung untuk 30 are dengan produktivitas padi sekitar 4 ton per hektar dalam sekali panen. Tidak ada tanaman sela pada sawah tersebut dan Varietas yang digunakan adalah Inpari 32 dengan dua kali pemupukan dan sawah tersebut termasuk sawah lama.



- Nama : Kasmiasi
 Umur : 56
 Alamat : Dusun Tompobalang, Desa Kalabirang
 No. Hp : -
 Keterangan : Sawah Irigasi

Sawah ini terletak pada Dusun Tompobalang, Desa Kalabirang. Pemanenan dilakukan kadang 3 kali dan kadang 2 kali panen pertahun. Pupuk yang digunakan yaitu Urea 2 sak dan Phonska 1 sak untuk 27 are (0,27 ha atau 2700 m²), Jerami hasil panen biasanya diberikan untuk pakan ternak. Produksi padi untuk sawah tersebut yaitu 24 karung untuk 27 are dengan produktivitas padi sekitar 5,3 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas yang digunakan yaitu Inpari dengan pemupukan dilakukan sebanyak dua kali dan sawah tersebut termasuk sawah lama.



9. T10STH

- Nama : Nurwahidah
- Umur : 27
- Alamat : Dusun Leang-Leang, Desa Bulutenga
- No. Hp : 088202270212
- Keterangan : Sawah Tadah Hujan

T10STH berada pada Dusun Leang-Leang, Desa Bulutenga dengan titik koordinat terletak pada -4.965040, 119.656865. Panen dilakukan satu kali untuk pupuk digunakan 2 sak, 1 sak Urea dan Phonska 1 sak untuk 20 are (0,2 ha atau 2000 m²). Jerami hasil panen biasanya digunakan untuk pakan ternak dan tidak ada tanaman sela pada sawah tersebut. Produksi padi pada sawah tersebut sekitar 10 karung dengan 20 are dengan produktivitas padi sekitar 3 ton per hektar dalam sekali panen. Varietas yang digunakan yaitu Inpari 46 dan sawah tersebut termasuk sawah lama.



- Nama : Endang Fitria
- Umur : 40
- Alamat : Dusun Leang-Leang, Desa Bulutenga
- No. Hp : -
- Keterangan : Sawah Tadah Hujan

Sawah ini terletak pada Dusun Leang-Leang, Desa Bulutenga. Panen dilakukan satu kali pertahun dengan pupuk yang digunakan 2 sak Urea, 1 sak Phonska dalam 6 are (0,06 ha atau 600 m²). Produksi padi biasanya 9 karung untuk 6 are dengan produktivitas padi sekitar 9 ton per hektar dalam sekali panen. Jerami hasil panen diberikan untuk pakan ternak. Tidak ada tanaman sela untuk sawah tersebut dan Varietas yang digunakan adalah Inpari 32 dan pemupukan dilakukan dua kali dan sawah tersebut merupakan sawah lama.



10. T11SI

- Nama : Hasna
- Umur : 60
- Alamat : Dusun Pakallu, Desa Kalabbireng
- No. Hp : 081243386449
- Keterangan : Sawah Irigasi

T11SI berada pada Dusun Pakallu, Desa Kalabbireng dengan titik koordinat pada -5.004529, 119.659598. Panen dilakukan 2 kali pertahun dengan pupuk yang digunakan 2 sak, masing Urea dan Phonska 1 sak dengan luas sawah 30 are (0,3 ha atau 3000 m²). Produksi padi biasanya 15 karung untuk 30 are dengan produktivitas padi sekitar 3 ton per hektar dalam sekali panen. Jerami hasil panen digunakan untuk pakan ternak dan tidak ada tanaman sela pada sawah tersebut. Varietas yang digunakan yaitu Inpari 3 dengan pemupukan 2 kali dan sawah tersebut termasuk sawah lama.



- Nama : Khaeruddin
Umur : 57
Alamat : Dusun Pakallu, Desa Kalabbirang
No. Hp : 085145421726
Keterangan : Sawah Irigasi

Sawah ini terletak pada Dusun Pakallu, Desa Kalabbirang. Panen dilakukan 2 kali setahun dengan pupuk yang digunakan Urea 1 sak dan Phonska 2 sak untuk 20 are (0,2 ha atau 2000 m²). Produksi padi biasanya 15 karung untuk 20 are dengan produktivitas padi sekitar 4,5 ton per hektar dalam sekali panen. Jerami hasil panen biasanya digunakan untuk pakan ternak dan sisanya dibiarkan. Tidak ada tanaman sela pada sawah tersebut, varietas yang digunakan adalah Inpari 43 dan pemupukan dilakukan 2 kali, sawah tersebut termasuk sawah lama.



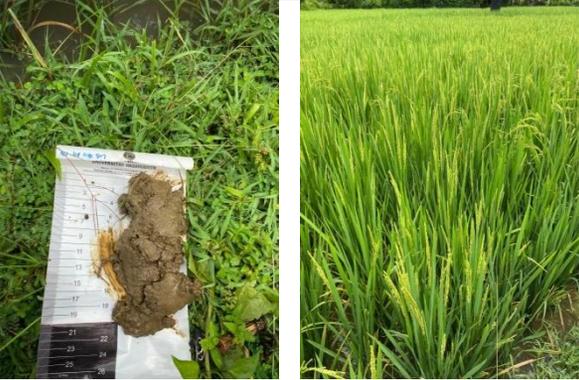
Lampiran 2. Tabel hasil wawancara

Titik	Nama	Alamat	Luas lahan (ha)	Jumlah panen dalam satu tahun	Dosis pupuk	Jerami hasil panen	Tanaman sela	Produksi (karung)	Produktivitas (ton/ha)	Varietas	Pemupukan
T1SI (Sawah Irigasi)	Zainuddin	Dusun Pakalli,	0,12	3	1 sak Urea, 2 sak Phonska	dibiarkan	tidak ada	12	6	Inpari 4	1-2 kali
	Mustari	Desa Aletengae	0,2	3	1 sak Urea, 2 sak Phonska	dibiarkan	tidak ada	24	7,2	Mr296	1-2 kali
T2SI (Sawah Irigasi)	Jumria	Dusun Pajaiang, Desa	0,25	2	1,5 sak Urea dan 1,5 sak Phonska	diambil untuk pakan ternak	ada (Jagung, Ubi atau Kacang)	20	4,8	Inpari 43	2
	Hj. Marhana	Tukamasea	0,25	2	1,5 sak Urea, 3,5 sak Phonska	diambil untuk pakan ternak	tidak ada	10	2,4	Inpari	2
T3SI (Sawah Irigasi)	Hasanuddin	Dusun Maccombori, Desa Mattoangi	0,25	2-3	3 sak Urea, 3 sak Phonska	diambil untuk pakan ternak	ada (Semangka)	25	6	Ciherang	2
	Mustari Yasim		0,25	3	3 sak Urea, 3 sak Phonska	diambil untuk pakan ternak	ada (Semangka)	25	6	Ciherang	2
T5STH	Norma	Dusun Bungaeja, Desa	0,3	1	1,5 sak Urea, 1,5 sak	diambil untuk pakan	ada (Jagung dan Ubi)	20	4	Ciliung	2

(Sawah Tadah Hujan)	Umar	Tukamase a	0,06	1	Phonska 1 sak Urea, 1 sak Phonska	ternak diambil untuk pakan ternak	ada (Jagung)	7	7	Galur	2
T6SI (Sawah Irigasi)	Sappe	Dusun Bungaeja, Desa Tukamase a	0,1	2	1 sak Urea	dibiarkan	tidak ada	13	7,8	Cihium	2
	Mustakim	Dusun Bungaeja, Desa Tukamase a	0,09	2	0,5 sak Urea, 0,5 sak Phonska	dibiarkan	tidak ada	10	6,6	Cihium	2
T7STH (Sawah Tadah Hujan)	Terajuddin	Dusun Kaluku, Desa Mangalore ng	0,06	2	0,5 sak Urea, 0,5 sak Phonska	dibiarkan	tidak ada	5	5	Inpari 7	2
	Hamza	Dusun Mangalore ng	0,3	2	2 sak Urea	diambil untuk pakan ternak	tidak ada	30	6	Inpari	2
T8SI (Sawah Irigasi)	Hasyim	Dusun Bungaeja, Desa Tukamase a	0,25	2	1 sak Urea, 1 sak Phonska	diambil untuk pakan ternak	tidak ada	15	3,6	Inpari 32	1
	Saipul	Dusun Bungaeja, Desa Tukamase a	0,3	2	1 sak Urea, 1 sak Phonska	diambil untuk pakan ternak	ada (Jagung)	15	3	Inpari 32	1
T9SI (Sawah Irigasi)	Mansyur	Dusun Tompobalang, Desa Kalabiran g	0,3	2	2 sak Urea, 1,5 sak SP-36	dibiarkan	tidak ada	20	4	Inpari 32	2
	Kasmiati	Dusun Tompobalang, Desa Kalabiran g	0,27	3	2 sak Urea, 1 sak	diambil untuk	tidak ada	24	5,3	Inpari	2

T10STH (Sawah Tadah Hujan)	Nurwahid ah	Dusun Leang- Leang, Desa	0,2	1	1 sak Urea, 1 sak Phonska	diambil untuk pakan ternak	tidak ada	10	3	Inpari 46	2
	Endang Fitria	Bulutenga	0,06	1	2 sak Urea, 1 sak Phonska	diambil untuk pakan ternak	tidak ada	9	9	Inpari 32	2
T11SI (Sawah Irigasi)	Hasna	Dusun Pakallu, Desa	0,3	2	1 sak Urea, 1 sak Phonska	diambil untuk pakan ternak	tidak ada	15	3	Inpari 3	2
	Khaerud din	Kalabbire ng	0,2	2	1 sak Urea, 2 sak Phonska	diambil untuk pakan ternak	Tidak ada	15	4,5	Inpari 43	2

Lampiran 3. Pengambilan Sampel

Titik	Koordinat	Gambar
T1SI	-4.994808, 119.606597	 <p>The first photograph shows a soil sample collected from a flooded field, placed on a white ruler for scale. The ruler has markings from 1 to 23 cm. The soil is dark brown and clumpy. The second photograph shows a wide view of a flooded rice field under an overcast sky. A small blue structure is visible in the distance.</p>
T2SI	-4.961563, 119.641965	 <p>The first photograph shows a soil sample collected from a rice field, placed on a white ruler for scale. The ruler has markings from 1 to 25 cm. The soil is dark brown and clumpy. The second photograph shows a lush green rice field with tall stalks.</p>
T3SI	-4.974868, 119.623683	 <p>The first photograph shows a soil sample collected from a rice field, placed on a white ruler for scale. The ruler has markings from 1 to 26 cm. The soil is dark brown and clumpy. The second photograph shows a lush green rice field with tall stalks.</p>

T5STH -4.941104,
119.649000



T6SI -4.949300,
119.649018



T7STH -4.995537,
119.643020



T8SI -4.949703,
119.653357



T9SI -4.995685,
119.664427



T10STH -4.965040,
119.656865



T11SI -5.004529,
119.659598



Lampiran 4. Analisis Laboratorium**Analisis C-Organik****Analisis pH****Analisis N-Total****Analisis P-Tersedia****Analisis KTK****Analisis Tekstur tanah**

Lampiran 5. Hasil Analisis Laboratorium

Kode	pH	C-Organik	N-Total	P-Tersedia	KTK	Ca	Mg	K	Na	Kejenuhan Basa	Rasio C/N
T1SI	5.72	2.82	0.15	16.51	22.20	2.85	0.85	0.52	0.42	20.90	18.48
T2SI	5.36	2.78	0.14	20.28	21.69	2.80	0.63	0.41	0.25	18.86	20.06
T3SI	5.94	2.76	0.15	15.63	21.85	3.15	0.49	0.39	0.16	19.17	18.47
T5STH	5.33	2.33	0.13	14.18	20.63	2.85	0.86	0.48	0.28	21.67	17.86
T6SI	5.25	2.64	0.14	14.49	21.70	3.38	0.47	0.19	0.17	19.40	19.19
T7STH	5.94	2.35	0.13	12.86	20.15	3.25	0.45	0.22	0.19	20.39	17.93
T8SI	6.12	1.03	0.10	14.37	18.97	4.65	0.55	0.34	0.21	30.31	10.25
T9SI	6.22	2.27	0.14	15.09	20.33	3.98	0.94	0.28	0.13	26.22	16.13
T10STH	5.86	2.43	0.14	15.81	18.17	2.55	0.35	0.18	0.21	18.11	16.88
T11SI	6.05	0.65	0.13	13.07	20.81	3.19	0.45	0.34	0.17	19.94	4.88

Kode	Tekstur
T1SI	Lempung Liat Berdebu
T2SI	Liat
T3SI	Liat Berdebu
T5STH	Lempung Berpasir
T6SI	Lempung Berdebu
T7STH	Lempung Berdebu
T8SI	Lempung Berpasir
T9SI	Lempung Liat Berdebu
T10STH	Lempung Berliat
T11SI	Lempung Berdebu

Lampiran 6. Hasil Uji Minitab 19

Minitab - Minitab No NA Al.mpx

File Edit Data Calc Stat Graph View Help Assistant

Principal Component Analysis: Ph, C-Organik, N-Total, P-Tersedia, KTK, Ca, Mg, K, Kejenuhan Basa, Rasio C/N

	Eigenvalue	4.5495	2.0457	1.1366	0.8378	0.6651	0.5113	0.2202	0.0317	0.0022	0.0000
Proportion	0.455	0.205	0.114	0.084	0.067	0.051	0.022	0.003	0.000	0.000	0.000
Cumulative	0.455	0.660	0.773	0.857	0.923	0.975	0.997	1.000	1.000	1.000	1.000

Eigenvectors

Variable	PC1	PC2	PC3	PC4	PC5	PC6	PC7	PC8	PC9
Ph	-0.320	-0.001	-0.091	-0.710	-0.294	0.179	0.332	-0.394	-0.046
C-Organik	0.408	0.021	0.401	-0.203	0.101	-0.001	0.271	0.149	-0.148
N-Total	0.371	-0.111	-0.220	-0.567	-0.021	0.061	-0.242	0.587	0.083
P-Tersedia	0.288	0.178	0.193	0.185	-0.773	0.386	-0.249	-0.071	0.000
KTK	0.296	0.264	-0.341	0.038	0.436	0.623	-0.020	-0.259	-0.281
Ca	-0.369	0.264	0.289	-0.032	0.206	0.467	-0.028	0.259	0.612
Mg	0.088	0.607	0.044	-0.261	0.104	-0.412	-0.500	-0.310	0.130
K	0.144	0.526	-0.421	0.156	-0.195	-0.190	0.578	0.219	0.212
Kejenuhan Basa	-0.348	0.412	0.289	-0.037	-0.009	0.008	0.026	0.380	-0.659
Rasio C/N	0.372	0.041	0.532	-0.062	0.156	-0.059	0.330	-0.225	0.141

	C1-T	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16
	Kode	Ph	C-Organik	N-Total	P-Tersedia	KTK	Ca	Mg	K	Kejenuhan Basa	Rasio C/N					
1	T1	5.72	2.82	0.15	16.51	22.20	2.85	0.85	0.52	20.90	18.48					
2	T2	5.36	2.78	0.14	20.28	21.69	2.80	0.63	0.41	18.86	20.06					
3	T3	5.94	2.76	0.15	15.63	21.85	3.15	0.49	0.39	19.17	18.47					
4	T5	5.33	2.33	0.13	14.18	20.63	2.85	0.86	0.48	21.67	17.86					
5	T6	5.25	2.64	0.14	14.49	21.70	3.38	0.47	0.19	19.40	19.19					
6	T7	5.94	2.35	0.13	12.86	20.15	3.25	0.45	0.22	20.39	17.93					

Worksheet 1

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Worksheet 1

Type here to search

33°C 12:29 PM 6/11/2024

Minitab - Minitab No NA AL.mpx

File Edit Data Calc Stat Graph View Help Assistant

Principal Component Analysis: ...

Principal Component Analysis: Ph, C-Organik, N-Total, P-Tersedia, KTK, Ca, Mg, K, Kejenuhan Basa, Rasio C/N

Variable	PC10
Ph	-0.020
C-Organik	-0.710
N-Total	0.258
P-Tersedia	0.006
KTK	0.032
Ca	-0.087
Mg	-0.100
K	0.010
Kejenuhan Basa	0.211
Rasio C/N	0.605

	C1-T	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16
	Kode	Ph	C-Organik	N-Total	P-Tersedia	KTK	Ca	Mg	K	Kejenuhan Basa	Rasio C/N					
1	T1	5.72	2.82	0.15	16.51	22.20	2.85	0.85	0.52	20.90	18.48					
2	T2	5.36	2.78	0.14	20.28	21.69	2.80	0.63	0.41	18.86	20.06					
3	T3	5.94	2.76	0.15	15.63	21.85	3.15	0.49	0.39	19.17	18.47					
4	T5	5.33	2.33	0.13	14.18	20.63	2.85	0.86	0.48	21.67	17.86					
5	T6	5.25	2.64	0.14	14.49	21.70	3.38	0.47	0.19	19.40	19.19					
6	T7	5.94	2.35	0.13	12.86	20.15	3.25	0.45	0.22	20.39	17.93					

Worksheet 1

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Worksheet 1

Type here to search

33°C 12:29 PM 6/11/2024

Lampiran 7. Data Curah Hujan Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros 2019-2023

Tahun	Curah Hujan (mm/Tahun)
2019	1345.17
2020	2230.50
2021	2810.05
2022	2955.52
2023	1745.93

Sumber: Power Larc Nasa, 2024

